TEKNOLOGI KEUANGAN ISLAM · PROGRAM MAGISTER · PERTEMUAN 4

Payment Gateway dan Blockchain: Teknologinya Netral, Akadnya yang Diuji

Dari ATM, payment gateway, e-money, dan QRIS ke blockchain, kripto, NFT Ghozali, dan fatwa 10 negara

Dosen Pengampu: Dr. Yaser Taufik Syamlan, ME, CIFP
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Tazkia · Semester Gasal 2026/2027

Lima Blok, Satu Pertanyaan

Pesan utama. Kita membayar dengan QRIS setiap hari, sementara blockchain yang menjanjikan pembayaran tanpa perantara tidak dipakai di warung. Sesi ini menelusuri mengapa, dan dari mana datangnya halal dan haram di kedua sistem.

Blok I Pembayaran
Sejarah, payment gateway, QRIS, syariah e-money
Buka slide 3 ›

Blok II Blockchain
Sejarah, cara kerja, jenis, DeFi, kriptografi
Buka slide 5 ›

Blok III Kasus
Ghozali, mesin FOMO, tadlis, najasy
Buka slide 7 ›

Blok IV Fatwa
MUI, Muhammadiyah, 10 negara, istilah, DES Kripto
Buka slide 8 ›

Blok V Disrupsi
Mengapa QRIS menang, lensa Christensen
Buka slide 11 ›

Peta sesi 150 menit
Alokasi waktu dan posisi dalam RPS
Buka slide 12 ›

Sintesis dan Tugas 2
Jawaban empat diskusi
Buka slide 65 ›

Rujukan
Sumber data dan fatwa
Buka slide 66 ›

Pembayaran Berevolusi dengan Menyambungkan, Bukan Mengganti

Pesan utama. Dari tunai, kartu, payment gateway, e-money sampai QRIS, setiap gelombang menurunkan biaya dan memperluas siapa yang bisa menerima pembayaran. Payment gateway adalah perantara yang membuat bayar semudah klik.

Lima gelombang pembayaran
Tunai, kartu dan ATM, payment gateway, e-money, QRIS
Buka slide 13 ›

Sejarah payment gateway
Diners Club 1950 sampai DOKU, Midtrans, Xendit
Buka slide 14 ›

Cara kerja payment gateway
Alur enam pihak, akad wakalah bil ujrah
Buka slide 15 ›

Model bisnis dan akuntansi
Fee, dana mengendap, pencatatan neto, lensa syariah
Buka slide 16 ›

Risiko dan mitigasi
Fraud, data, settlement, judi online
Buka slide 17 ›

QRIS Menang Jangkauan, Syariah Tertinggal di Dana Float

Pesan utama. QRIS dipakai 65,77 juta pengguna dan 44,86 juta merchant. Namun menurut kriteria Fatwa DSN-MUI 116/2017, hanya LinkAja Syariah yang bersertifikat, karena dana float dompet digital lain tidak ditempatkan di bank syariah.

QRIS: satu kode
Interoperabilitas, MDR 0 persen, QRIS antarnegara
Buka slide 18 ›

E-money: model bisnis
MDR, float, bakar uang, saldo sebagai liabilitas
Buka slide 19 ›

E-money: risiko dan mitigasi
Float, akun dibajak, judi online, data
Buka slide 20 ›

Tiga hubungan, tiga akad
Wadiah, qardh, ujrah, dan titik kritis cashback
Buka slide 21 ›

Fatwa DSN-MUI 116/2017
Enam rambu dan benturan dengan PBI 20/6/2018
Buka slide 22 ›

Hanya satu bersertifikat
LinkAja Syariah dibanding GoPay, OVO, DANA
Buka slide 23 ›

Bolehkah pakai GoPay dan OVO?
Pandangan ketat, moderat, dan jalan tengah
Buka slide 24 ›

Blockchain Memindahkan Kepercayaan dari Lembaga ke Jaringan

Pesan utama. Lahir dari krisis kepercayaan 2008, blockchain adalah buku besar yang disalin ke semua peserta dan dikunci dengan hash. Penggunaan nyatanya justru kebanyakan tanpa koin.

Sejarah 2008 sampai 2025
Satoshi, Ethereum, Indodax, FTX, OJK
Buka slide 25 ›

Dari alat bayar ke aset
Electronic cash yang menjadi aset digital
Buka slide 26 ›

Apa itu blockchain
Buku besar bersama, hash, konsensus
Buka slide 27 ›

Ilustrasi arisan RT
Satu bendahara dibanding semua pegang salinan
Buka slide 28 ›

Empat jenis blockchain
Publik, berizin, privat, konsorsium
Buka slide 29 ›

Contoh penggunaan
Antarbank, Proyek Garuda, tanah, halal
Buka slide 30 ›

DeFi
Bank tanpa bank di atas blockchain
Buka slide 31 ›

DeFi dalam lensa fiqh
Bursa, lending, staking, yield farming
Buka slide 32 ›

Model bisnis, akuntansi, risiko
Bursa, validator, stablecoin, IFRIC 2019
Buka slide 33 ›

Kripto Itu Kriptografi: Teknologinya Halal

Pesan utama. Enkripsi WhatsApp dan tanda tangan transaksi Bitcoin memakai mesin yang sama. Kaidah al-ashlu fil mu'amalat al-ibahah: yang diuji adalah token, akad, dan perilaku pasarnya, bukan teknologinya.

Kripto di WhatsApp
End-to-end encrypted adalah kriptografi
Buka slide 34 ›

Turunan blockchain
Coin, token, NFT, dan pemakaian tanpa token
Buka slide 35 ›

Punya koin atau tidak
Bitcoin dibanding Hyperledger dan Garuda
Buka slide 36 ›

Kaidah fiqh
Teknologinya halal, yang diuji penumpangnya
Buka slide 37 ›

Diskusi 1
Jika teknologinya halal, dari mana haramnya?
Buka slide 38 ›

Ghozali: Harga Lahir dari Perhatian, Rawan Tadlis dan Najasy

Pesan utama. 933 swafoto dijual mulai 0,001 ETH dan mencapai volume 314 ETH setelah dibeli Chef Arnold dan tampil di podcast Deddy Corbuzier. Ghozali jujur, tetapi pasarnya mudah dipompa: bid palsu, influencer bayaran, pump and dump.

Ghozali Everyday
Foto OpenSea, fakta, volume bukan pendapatan
Buka slide 39 ›

Mesin FOMO
Enam tahap dan data wash trading Chainalysis
Buka slide 40 ›

Siapa pun bisa bikin koin
Pump and dump, kasus SQUID dan LIBRA
Buka slide 41 ›

Tadlis dan bai' najasy
Hadis dan padanan hukum positif
Buka slide 42 ›

Diskusi 2
Siapa yang berdosa dalam pasar yang dipompa?
Buka slide 43 ›

Fatwa Terbelah: MUI Ketat, Muhammadiyah 2026 Bersyarat

Pesan utama. Token dibagi RWA dan Non-RWA. MUI 2021 menolak kripto tanpa underlying, Muhammadiyah 4 Maret 2026 membolehkan bersyarat sebagai aset. Malaysia, AS, dan Afrika Selatan membolehkan; Mesir, Turki, UEA, dan Pakistan melarang.

RWA dan Non-RWA
Ada aset di belakang token atau tidak
Buka slide 44 ›

Kripto dan NFT
Sama-sama token, beda cara menilai
Buka slide 45 ›

MUI 2021
Tiga diktum Ijtima Ulama
Buka slide 46 ›

Muhammadiyah 2026
Dari haram menjadi mubah muqayyad
Buka slide 47 ›

Sepuluh negara
Tabel lembaga, tahun, sikap, alasan
Buka slide 48 ›

Pola fatwa
Garis waktu: fatwa mengikuti regulasi
Buka slide 49 ›

Spot Bersyarat, Futures dan Margin Hampir Semua Melarang

Pesan utama. Spot, hold, airdrop, staking, dan mining umumnya bersyarat. Lending, futures, margin, short selling, dan pump and dump disepakati haram oleh hampir semua lembaga, termasuk Muhammadiyah 2026.

Definisi istilah
Dua belas istilah transaksi kripto

Buka slide 50 ›

Matriks 1/2: transaksi dasar
Spot sampai lending menurut 10 lembaga

Buka slide 51 ›

Matriks 2/2: transaksi spekulatif
Futures sampai alat bayar

Buka slide 52 ›

Delapan Koin Punya Rumah Sendiri, Dua Menumpang

Pesan utama. Dari 10 kripto terbesar, USDT dan USDC menumpang blockchain lain. Draf DES Kripto meloloskan BTC, ETH, XRP, SOL, ADA, dan token emas secara bersyarat, serta menggugurkan stablecoin berbasis surat utang dan meme coin.

Sendiri atau menumpang
Blockchain di balik 10 koin terbesar
Buka slide 53 ›

Status per lembaga fatwa
10 koin dibanding 10 lembaga
Buka slide 54 ›

Lima saringan DES
Objek, aset dasar, imbal, konsentrasi, tempat
Buka slide 55 ›

Draf DES Kripto
Lolos, dalam penapisan, tidak lolos
Buka slide 56 ›

FTX dan Terra-Luna
Kasus pembanding dari RPS
Buka slide 57 ›

Diskusi 3
Siapa yang berwenang menyusun DES Kripto?
Buka slide 58 ›

Disrupsi Butuh Pendorong Perilaku, Bukan Hanya Teknologi

Pesan utama. QRIS menang karena punya lima pendorong perilaku: promo, ekosistem, kewajiban negara, pandemi, dan MDR 0 persen. Kripto pembayaran hanya punya teknologinya. Peluang blockchain ada di belakang layar dan lintas negara.

Tesis: pendorong perilaku
Teknologi + pendorong = disrupsi
Buka slide 59 ›

Mengapa bukan blockchain
QRIS dibanding kripto, enam aspek
Buka slide 60 ›

Teori Christensen
Sustaining, pijakan bawah, pasar baru
Buka slide 61 ›

Uji lima inovasi
QRIS, gateway, kripto, stablecoin, CBDC
Buka slide 62 ›

Siapa mendisrupsi siapa
Tiga skenario
Buka slide 63 ›

Diskusi 4
Apa yang harus terjadi agar orang bayar pakai blockchain?
Buka slide 64 ›

Sintesis dan Tugas 2
Jawaban empat diskusi
Buka slide 65 ›

PETA SESI · 150 MENIT · SUB-CPMK 4 DAN 5

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Dari Tombol Bayar ke Buku Besar Terdistribusi

30'	25'	25'	35'	25'	10'
Blok I Pembayaran	**Blok II Blockchain**	**Blok III Kasus**	**Blok IV Fatwa**	**Blok V Disrupsi**	**Sintesis**
Sejarah, payment gateway, e-money, QRIS, Fatwa 116	Sejarah, jenis, DeFi, kripto sebagai kriptografi	Ghozali, mesin FOMO, tadlis, najasy	RWA, MUI, Muhammadiyah, 10 negara, DES Kripto	Mengapa QRIS menang, lensa Christensen	Jawaban dan Tugas 2

Pertanyaan pemandu. Kita membayar dengan QRIS setiap hari tanpa memikirkannya. Blockchain menjanjikan pembayaran tanpa perantara, tetapi tidak dipakai di warung. Mengapa, dan dari mana datangnya halal dan haram di kedua sistem itu?

Posisi dalam RPS. RPS Magister menaruh payment gateway, e-money, QRIS, dan blockchain di Pertemuan 4, serta kripto, NFT, dan fatwa di Pertemuan 5. Sesi ini menggabungkannya: dimulai dari pembayaran yang sudah dipakai sehari-hari, lalu masuk ke blockchain dan kripto, dan ditutup dengan analisis disrupsi.

Lima Gelombang Pembayaran di Indonesia

Sebelum 1990-an Tunai, cek, giro	1990-an sampai 2000-an Kartu, ATM, EDC	2007 sampai 2015 Payment gateway	2009 sampai 2018 Uang elektronik	2019 sampai kini Standar terbuka
Uang berpindah lewat tangan atau kliring bank yang memakan hari. Kepercayaan bersandar pada bank dan bank sentral.	Jaringan ATM Bersama dan Prima, kartu debit dan kredit. Pedagang butuh mesin EDC dan rekening bank, sehingga warung tertinggal.	DOKU (2007), Midtrans (2012), dan Xendit (2015) menyambungkan toko online ke banyak bank sekaligus. Sebelumnya pembeli transfer lalu mengirim foto bukti.	PBI 11/12/2009. Kartu chip (Flazz, e-money Mandiri, tol non-tunai 2017), lalu dompet berbasis server: GoPay (2016), OVO (2017), DANA (2018).	QRIS diluncurkan 17 Agustus 2019 dan wajib sejak 1 Januari 2020. Lalu BI-FAST (Desember 2021), QRIS antarnegara, dan QRIS Tap.

Pola. Gelombang baru tidak menghapus yang lama, tetapi menurunkan biaya dan memperluas siapa yang bisa menerima pembayaran. Gelombang yang paling cepat menyebar justru yang paling murah bagi pedagang kecil.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Dari Kartu Tagihan ke Satu Baris Kode

Dunia	**1950** Diners Club, kartu tagihan pertama	**1958** BankAmericard, cikal bakal Visa	**1994** NetMarket: belanja online terenkripsi pertama	**1998** Confinity, cikal bakal PayPal	**2010** Stripe: menerima pembayaran dengan beberapa baris kode
Indonesia	**1990-an** ATM Bersama dan Prima menyambungkan antarbank	**2007** DOKU, salah satu payment gateway lokal pertama	**2012** Veritrans (kini Midtrans), diakuisisi Gojek 2017	**2015** Xendit, gateway untuk startup	**2017** GPN menyatukan switching domestik

Pola sejarah. Setiap lompatan memindahkan kerumitan dari pembeli ke perantara. Payment gateway adalah perantara yang membuat bayar semudah klik. Blockchain datang dengan janji sebaliknya: menghapus perantara. Di titik inilah dua cerita sesi ini bertemu.

Payment Gateway: Juru Antar di Balik Tombol Bayar

Pembeli
klik bayar
→ **Toko online**
kirim tagihan
→ **Payment gateway**
pilih kanal
→ **Pengakuisisi**
bank atau e-wallet toko
→ **Switching**
GPN, jaringan antarbank
→ **Penerbit**
bank atau e-wallet pembeli

Semua langkah ini selesai dalam beberapa detik. Dana kemudian diteruskan (settlement) ke rekening toko, umumnya dalam satu sampai dua hari kerja.

Sebelum ada payment gateway

Toko harus membuka kerja sama dengan setiap bank satu per satu. Toko kecil hanya bisa menerima transfer manual dan mencocokkan bukti satu per satu, rawan bukti palsu.

Sesudahnya

Satu integrasi membuka puluhan kanal: virtual account, kartu, e-wallet, QRIS, paylater. Konfirmasi otomatis membuat toko kecil bisa berjualan seperti toko besar.

Akadnya

Wakalah bil ujrah: gateway mewakili toko menagih dan menerima dana. Biaya per transaksi (MDR) adalah ujrah yang sah selama besarnya jelas di awal.

Posisinya dalam cerita. Payment gateway tidak menciptakan uang baru dan tidak menggantikan bank. Ia memotong biaya integrasi. Inovasi yang menang di pembayaran Indonesia hampir selalu berbentuk begini: menyambungkan yang sudah ada, bukan mengganti fondasinya.

Payment Gateway: Model Bisnis dan Akuntansinya

Sumber pendapatan	Cara kerja
Biaya per transaksi	Tarif tetap untuk virtual account, persentase untuk kartu dan e-wallet. Selisih dengan biaya bank adalah margin.
Layanan tambahan	Invoice, payout massal, deteksi fraud, langganan, paylater kerja sama.
Dana mengendap	Dana merchant tertahan satu sampai dua hari sebelum settlement dan bisa menghasilkan imbal.
Volume	Margin tipis, jadi bisnis ini hidup dari skala jutaan transaksi.

Pos akuntansi	Perlakuan
Pendapatan	Hanya fee yang diakui (neto). Gateway bertindak sebagai agen, bukan prinsipal (PSAK 72 / IFRS 15).
Dana merchant	Bukan pendapatan. Dicatat sebagai kas terbatas dan liabilitas kepada merchant.
Beban	Biaya bank, switching, dan prinsipal kartu, serta cadangan kerugian chargeback.
Imbal dana mengendap	Pendapatan lain. Di sinilah persoalan bunga muncul.

Lensa syariah. Akad dengan merchant adalah wakalah bil ujrah: fee adalah ujrah yang sah jika jelas di awal. Titik kritisnya ada pada dana yang mengendap. Jika ditempatkan di rekening berbunga, imbalnya riba. Gateway yang ingin sesuai syariah perlu rekening penampung di bank syariah dan tidak boleh memakai dana merchant untuk kepentingannya sendiri.

Payment Gateway: Risiko dan Mitigasinya

Risiko	Bentuknya	Mitigasi
Fraud dan chargeback	Kartu curian, pembeli membatalkan setelah barang diterima	3D Secure, skor risiko transaksi, cadangan bergulir (rolling reserve) dari merchant
Kebocoran data	Nomor kartu dan data pribadi dicuri	Standar PCI DSS, tokenisasi kartu, UU 27/2022 Pelindungan Data Pribadi
Settlement dan likuiditas	Dana merchant terlambat atau gateway gagal bayar	Rekening penampung terpisah, izin PJP dan pengawasan BI
Merchant fiktif dan pencucian uang	Judi online menyamar sebagai toko	KYC merchant, pemantauan transaksi, pelaporan ke PPATK
Gangguan sistem	Layanan mati saat puncak transaksi	Pusat data cadangan, rencana kelangsungan usaha

Fiqh. Merchant fiktif untuk judi online menjadikan gateway ikut ta'awun 'alal itsm. KYC merchant adalah kewajiban syariah, bukan hanya kewajiban regulasi.

QRIS: Satu Kode untuk Semua Aplikasi

Sebelum 2020: warung memajang banyak stiker

GoPay	OVO	DANA	LinkAja	ShopeePay

Setiap aplikasi hanya membaca kode miliknya. Pedagang harus mendaftar ke semuanya.

Sesudah QRIS: satu kode dibaca semua

QRIS

Interoperabilitas diwajibkan Bank Indonesia. Pesaing dipaksa berbagi satu pintu, dan pedagang cukup mencetak satu stiker.

65,77 juta
pengguna QRIS, Juni 2026

44,86 juta
merchant, 96,68 persen UMKM

15,51 miliar
transaksi sepanjang 2025, naik 148,54 persen

MDR 0%
sampai Rp500 ribu di usaha mikro (Des 2024), sampai Rp100 ribu di semua merchant (Okt 2026)

Keluar negeri. QRIS antarnegara sudah berjalan di Thailand, Malaysia, Singapura, Jepang, dan China (sejak 30 April 2026, tersambung ke Alipay dan UnionPay). Korea Selatan dalam uji coba. Wisatawan cukup memindai dengan aplikasi rupiahnya sendiri.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

E-Money: Model Bisnis dan Akuntansinya

Sumber pendapatan	Cara kerja
MDR dari merchant	Potongan per transaksi QRIS dan pembayaran di aplikasi
Biaya layanan	Top up, tarik tunai, transfer ke bank, pembayaran tagihan
Dana float	Saldo jutaan pengguna ditempatkan di giro bank dan SBN, menghasilkan imbal
Jual silang	Paylater, investasi, asuransi, iklan. Dompet menjadi pintu super app
Bakar uang	Cashback 2017 sampai 2020 adalah biaya akuisisi pengguna, bukan pendapatan

Pos akuntansi	Perlakuan
Saldo pengguna	Liabilitas kepada pemegang, bukan pendapatan saat top up
Dana float	Kas terbatas dan investasi SBN sesuai PBI 20/6/2018
Pendapatan	MDR dan fee layanan, diakui saat transaksi terjadi
Cashback	Pengurang pendapatan atau beban pemasaran
Saldo tidak aktif	Tetap liabilitas, tidak boleh diakui sebagai pendapatan

Lensa syariah. Saldo yang dicatat sebagai liabilitas menegaskan akadnya utang (qardh) atau titipan (wadiah). Karena itu imbal float dari giro dan SBN berbunga dinikmati penerbit atas uang orang lain, dan cashback dari penerbit menjadi manfaat atas pinjaman. Dua hal ini yang diatur Fatwa 116/2017.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

E-Money: Risiko dan Mitigasinya

Risiko	Bentuknya	Mitigasi
Penyalahgunaan dana float	Penerbit memakai saldo pengguna untuk operasional	Wajib 30 persen giro bank besar, 70 persen SBN atau instrumen BI (PBI 20/6/2018)
Pengambilalihan akun	Penipuan OTP, rekayasa sosial, SIM swap	PIN, biometrik, batas transaksi, edukasi pengguna
Pencucian uang dan judi online	Saldo dipecah ke banyak akun	Batas saldo Rp2 juta tanpa KYC dan Rp20 juta terverifikasi, lapor PPATK
Kebocoran data	Data pribadi dan riwayat transaksi bocor	UU 27/2022 Pelindungan Data Pribadi, enkripsi
Bisnis tidak berkelanjutan	Bakar uang tanpa jalan menuju laba	Modal minimum, pengawasan BI, konsolidasi industri

Fiqh. Nominal saldo tidak boleh hilang (Fatwa 116/2017). Penerbit menanggung risiko operasional, bukan pemegang. Itu cermin kaidah al-kharaj bid-dhaman.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

E-Money dan Dompet Digital: Tiga Hubungan, Tiga Akad

Pemegang
Anda yang top up saldo

→ **Wadiah atau qardh**

Penerbit
GoPay, OVO, DANA, LinkAja

→ **Dana float**

Bank penampung
tempat dana float diparkir

Penerbit ke merchant, acquirer, dan penyelenggara kliring: ijarah, ju'alah, atau wakalah bil ujrah. MDR adalah ujrahnya.

Titik kritis	Analisis	Arah hukum
Saldo berakad wadiah	Titipan tidak boleh dipakai penerbit. Begitu dipakai atau diputar, ia berubah menjadi qardh dan penerbit menjamin penuh.	**Jaga akadnya**
Saldo berakad qardh	Cashback atau bonus dari penerbit yang diperjanjikan adalah manfaat atas pinjaman: kullu qardhin jarra naf'an fahuwa riba. Promo dari merchant tidak bermasalah.	**Bonus sukarela**
Dana float	Di bank konvensional dan SBN, penerbit menerima bunga atas uang pemegang. Inilah yang membedakan e-money syariah dan konvensional.	**Wajib bank syariah**
Biaya top up dan tarik	Sah sebagai ujrah jika sesuai biaya riil dan diumumkan di awal.	**Boleh**
Paylater di dompet	Tambahan atas tagihan tangguh atau denda yang menjadi pendapatan adalah riba.	**Tidak sesuai**

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Fatwa DSN-MUI 116/2017: Rambu Uang Elektronik Syariah

Ketentuan	Isi pokok
Akad pemegang dan penerbit	Wadiah atau qardh, dan konsekuensi masing-masing akad berlaku
Akad penerbit dan pihak lain	Ijarah, ju'alah, atau wakalah bil ujrah dengan prinsipal, acquirer, merchant, dan penyelenggara kliring
Dana float	Wajib ditempatkan di bank syariah
Nilai saldo	Nominal uang di penerbit tidak boleh hilang, termasuk ketika kartu hilang
Biaya layanan	Hanya biaya riil yang disampaikan di awal
Larangan	Bebas riba, gharar, maysir, tadlis, risywah, israf, dan transaksi atas objek haram

Benturan dengan aturan BI. PBI 20/6/2018 mewajibkan minimal 30 persen dana float di giro bank BUKU 4 dan sisanya di SBN atau instrumen BI. Saat LinkAja Syariah lahir (2020), belum ada bank umum syariah BUKU 4. Fatwa dan regulasi sempat saling mengunci, dan inilah salah satu sebab hampir tidak ada penerbit yang mengikuti.

Dari Puluhan Dompet Digital, Hanya Satu Bersertifikat Syariah

LinkAja Syariah

Diluncurkan 14 April 2020 oleh PT Fintek Karya Nusantara.

Sertifikat DSN-MUI berdasarkan Fatwa 116/2017, diperpanjang 30 Agustus 2022 (berlaku tiga tahun).

Dana ditempatkan di bank syariah. Akad qardh, reward bersifat sukarela.

Uang elektronik, bukan payment gateway.

Layanan	Sertifikat DSN	Dana float	Kriteria Fatwa 116
LinkAja Syariah	Ada	Bank syariah	**Sesuai**
GoPay, OVO, DANA, ShopeePay	Tidak	Giro bank besar dan SBN	**Belum sesuai**
Kartu e-money bank konvensional	Tidak	Neraca bank konvensional	**Belum sesuai**
Payment gateway (Midtrans, Xendit, DOKU)	Tidak ada fatwa khusus	Rekening penampung, umumnya konvensional	**Ikut akad dan rekening**

Kesimpulannya. Menurut kriteria Fatwa 116, hanya LinkAja Syariah yang memenuhi syarat. Dompet digital lain belum sesuai syariah karena dana float tidak di bank syariah. Fatwa ini menetapkan syarat e-money syariah, bukan menyebut nama produk yang haram. Status sertifikasi perlu dicek ulang di daftar DSN-MUI.

Lalu Bolehkah Membayar dengan GoPay dan OVO?

Pandangan ketat

Dompet yang dana float-nya berbunga tidak sesuai syariah. Selama alternatif syariah tersedia, pengguna wajib beralih. Hajat tidak berlaku jika ada pilihan halal.

Pandangan moderat

Pengguna tidak menerima bunga. Riba ada pada penempatan dana oleh penerbit. Pemakaian dibolehkan karena hajat, tetapi hindari cashback yang diperjanjikan dari saldo qardh.

Jalan tengah praktis

QRIS bersifat netral. Membayar QRIS dari rekening bank syariah atau LinkAja Syariah membuat sumber dananya syariah, tanpa kehilangan jangkauan merchant.

Kaitan dengan disrupsi. Label syariah sendiri ternyata bukan pendorong perilaku. LinkAja Syariah ada sejak 2020, tetapi kebanyakan pengguna muslim tetap memilih dompet dengan promo dan ekosistem terbesar. Kalau keuangan syariah ingin menang di pembayaran, ia butuh pendorong yang sama kuatnya: ekosistem, biaya, dan kemudahan, bukan hanya fatwa.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Blockchain Lahir dari Krisis Kepercayaan pada Bank

2008
Whitepaper Satoshi Nakamoto (31 Oktober), sebulan setelah Lehman Brothers runtuh

2009
Genesis block Bitcoin (3 Januari) memuat judul koran soal dana talangan bank

2010
10.000 BTC untuk dua pizza (22 Mei), transaksi barang pertama

2014
Bitcoin.co.id (kini Indodax) membuka bursa kripto di Indonesia

2015
Ethereum (30 Juli): blockchain yang bisa diprogram

2017-18
Demam ICO, fatwa haram pertama (Mesir, Turki). Permendag 99/2018: kripto jadi komoditas

2021
Ledakan NFT dan DeFi. Ijtima Ulama MUI (November)

2022
Ghozali Everyday, runtuhnya Terra-Luna dan FTX

2024
ETF Bitcoin spot disetujui di Amerika Serikat (Januari)

2025
Pengawasan kripto Indonesia pindah dari Bappebti ke OJK (Januari)

Benang merah dari Blok I. Semua pembayaran di Blok I bersandar pada lembaga yang dipercaya: bank, switching, Bank Indonesia. Bitcoin lahir dari ketidakpercayaan pada lembaga itu setelah krisis 2008. Karena itu ia tampil sebagai alternatif, dan karena itu pula ia sulit diterima oleh sistem yang sudah dipercaya.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Bitcoin Lahir sebagai Alat Bayar, Kini Menjadi Aset Digital

2008	2010 sampai 2014	2017 sampai 2018	2021 sampai 2025	2025
Judul whitepaper-nya: A Peer-to-Peer Electronic Cash System. Tujuannya alat bayar tanpa bank.	Pizza 10.000 BTC. Beberapa toko besar mulai menerima Bitcoin.	Biaya jaringan melonjak saat ramai, harga naik turun tajam. BI melarang kripto sebagai alat bayar, Permendag 99/2018 menjadikannya komoditas.	El Salvador menjadikan Bitcoin alat bayar sah (2021), lalu mencabut kewajiban menerimanya (2025). ETF Bitcoin di AS (2024).	Di Indonesia kripto resmi menjadi aset keuangan digital di bawah OJK, bukan alat bayar.

Mengapa bergeser

Harga yang naik membuat orang menahan, bukan membelanjakan. Biaya dan waktu konfirmasi kalah dari kartu dan QRIS. Regulator melarang fungsi uang, tetapi mengizinkan fungsi investasi.

Implikasi fiqh

Begitu fungsinya bergeser, pertanyaannya berubah dari 'sahkah sebagai uang' (sharf, tsamaniyah) menjadi 'sahkah sebagai harta' (mal mutaqawwam). Itu sebabnya MUI dan Muhammadiyah 2026 memisahkan keduanya.

Blockchain: Catatan yang Tidak Bisa Diam-diam Diubah

Buku besar yang disalin ke semua

Setiap peserta jaringan menyimpan salinan catatan yang sama. Tidak ada satu bendahara yang memegang buku induk, sehingga tidak ada satu pihak yang bisa mengubahnya sendirian.

Blok yang saling mengunci

Setiap blok memuat sidik jari digital (hash) blok sebelumnya. Mengubah satu transaksi lama berarti merusak sidik jari semua blok sesudahnya, dan itu langsung ketahuan.

Konsensus menggantikan kepercayaan

Transaksi baru masuk buku hanya jika mayoritas peserta setuju, lewat kerja komputasi (Proof of Work) atau jaminan aset (Proof of Stake).

Harga dari sifat permanen

Catatan yang tidak bisa dihapus juga berarti salah transfer tidak bisa dibatalkan dan kunci yang hilang tidak bisa dipulihkan. Keamanan dibayar dengan hilangnya tombol koreksi.

Intinya. Blockchain memindahkan sumber kepercayaan dari lembaga (bank, notaris, bendahara) ke matematika dan mayoritas jaringan. Ini yang membuatnya menarik bagi keuangan, dan juga yang membuatnya sulit diawasi.

Bayangkan Buku Kas Arisan Satu RT

Cara lama: satu bendahara, satu buku

Bendahara

Warga	Warga	Warga	Warga	Warga

Warga hanya bisa percaya. Kalau buku dicoret, tidak ada pembanding.

Cara blockchain: semua warga pegang salinan

Warga salinan buku	**Warga** salinan buku	**Warga** salinan buku	**Warga** salinan buku	**Warga** salinan buku

Catatan baru sah jika mayoritas salinan cocok. Yang mencoret bukunya sendiri langsung kalah suara.

Setiap halaman buku dicap sidik jari halaman sebelumnya

Halaman 1
Bu Ani setor Rp100 rb
cap: 7A3F cap lalu: 0000

→

Halaman 2
Pak Budi setor Rp100 rb
cap: C91E cap lalu: 7A3F

→

Halaman 3
Arisan cair ke Bu Cici
cap: 52D8 cap lalu: C91E

→

Halaman 4
Pak Dodi setor Rp100 rb
cap: E04B cap lalu: 52D8

Kalau setoran di Halaman 2 diubah, capnya berubah, dan Halaman 3 serta 4 tidak lagi cocok. Itulah arti **immutable**.

Empat Jenis Blockchain, Empat Kompromi

Jenis	Siapa boleh ikut memvalidasi	Contoh	Yang dikorbankan	Token wajib?
Publik tanpa izin	Siapa saja, tanpa identitas	Bitcoin, Ethereum, Solana	Kecepatan dan privasi. Siapa pun bisa membaca semua transaksi.	Ya
Publik berizin	Validator terpilih, data terbuka	Hedera, XRP Ledger (UNL)	Desentralisasi. Validator dipilih, bukan bebas masuk.	Ya
Privat	Satu lembaga	Hyperledger Fabric di satu bank	Keterbukaan. Bedanya dengan database biasa menjadi tipis.	Tidak
Konsorsium	Sekelompok lembaga yang saling kenal	R3 Corda, Kinexys (JPMorgan), mBridge	Partisipasi publik. Hanya anggota yang tahu isinya.	Tidak

Pola. Makin terbuka sebuah blockchain, makin ia butuh token untuk menggaji validator yang tidak saling kenal. Makin tertutup, makin ia tidak butuh token, tetapi makin mirip database bank biasa.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Blockchain Sudah Dipakai, Kebanyakan Tanpa Koin

Penyelesaian antarbank

Kinexys (dulu Onyx) milik JPMorgan memindahkan deposito tertokenisasi antarnasabah korporat. Uangnya tetap simpanan bank, bukan kripto.

Mata uang digital bank sentral

Proyek Garuda Bank Indonesia (white paper 2022) menguji Rupiah Digital di atas teknologi buku besar terdistribusi. Rupiah tetap alat bayar sah.

Reksa dana dan obligasi tertokenisasi

BlackRock meluncurkan dana BUIDL di Ethereum pada 2024. Isinya surat utang negara AS, jadi tokennya punya aset dasar yang jelas.

Kiriman uang lintas negara

XRP Ledger dipakai sebagai jembatan likuiditas antarmata uang. Waktu kirim turun dari hari ke detik, tetapi bergantung pada token XRP.

Ketertelusuran halal

Rantai pasok daging dan pangan bisa dicatat dari peternak sampai rak toko. Sertifikat halal sulit dipalsukan, asal data awalnya jujur.

Pencatatan hak

Georgia mencatat sertifikat tanah di blockchain sejak 2016. Yang dijaga adalah bukti kepemilikan, bukan harga sebuah koin.

Catatan. Dari enam contoh ini, hanya kiriman lintas negara lewat XRP yang menuntut pengguna memegang kripto. Sisanya memakai blockchain sebagai alat catat.

DeFi: Bank Tanpa Bank di Atas Blockchain

Pengguna dan dompet
MetaMask, Phantom. Kunci privat sebagai identitas.

Aplikasi DeFi
Bursa (Uniswap), pinjam meminjam (Aave), stablecoin (DAI)

Kontrak pintar
Program yang berjalan otomatis jika syarat terpenuhi

Blockchain lapis 1
Ethereum, Solana, BNB Chain. Pencatat dan pengaman.

DeFi tidak bisa berdiri tanpa lapisan paling bawah.

Hubungannya dengan blockchain

Blockchain adalah jalan raya, DeFi adalah toko di pinggirnya. Bitcoin nyaris tidak punya DeFi karena kontrak pintarnya terbatas. Ethereum menjadi pusat DeFi karena bisa diprogram.

Yang dijanjikan

Siapa pun bisa menabung, meminjam, dan bertukar aset 24 jam tanpa rekening bank, tanpa formulir, dan tanpa pegawai.

Yang sering terlupa

Kontrak pintar tidak bisa membaca niat. Jika kodenya bolong, dana bisa dikuras dan tidak ada nasabah yang bisa mengadu. Tidak ada LPS di DeFi.

Produk DeFi Diuji dari Akadnya, Bukan dari Teknologinya

Produk DeFi	Cara kerja	Padanan akad	Titik masalah syariah	Arah hukum
Bursa terdesentralisasi	Tukar token lewat kolam likuiditas otomatis	Bai' (jual beli) tunai	Aman jika objek halal dan serah terima di tempat	**Dapat dijalankan**
Pinjam meminjam (lending)	Simpan token, terima bunga dari peminjam	Qardh berbunga	Tambahan atas pinjaman adalah riba	**Tidak sesuai**
Penyedia likuiditas	Setor dua token, terima bagian biaya transaksi	Syirkah atau ijarah	Bisa sesuai jika bagi hasil dari biaya, bukan dari bunga	**Dengan syarat**
Yield farming	Pindah dari satu protokol ke protokol lain demi imbal tertinggi	Campuran	Imbal sering berasal dari token baru yang dicetak, mendekati maysir	**Tidak sesuai**
Staking	Mengunci token untuk ikut memvalidasi jaringan	Ju'alah atau wakalah	Sah jika imbal adalah upah kerja validasi, bukan bunga titipan	**Dengan syarat**

Pelajaran. Kontrak pintar yang sama bisa menjalankan akad yang halal dan yang riba. Yang diaudit adalah alur uangnya.

Blockchain: Siapa Mendapat Uang, Bagaimana Mencatatnya

Pelaku	Sumber pendapatan	Catatan syariah
Bursa kripto (Indodax, Pintu)	Fee trading, selisih harga, fee penarikan	Sah sebagai ujrah. Futures dan margin tidak sesuai
Validator dan penambang	Koin baru dan biaya transaksi jaringan	Upah kerja validasi (ju'alah)
Penerbit stablecoin (Tether, Circle)	Bunga dari cadangan surat utang AS	Pendapatan dari bunga, inilah sebab USDT dan USDC syubhat
Protokol DeFi	Fee pertukaran dan pinjaman	Tergantung akad, lending berbunga riba

Akuntansi

IFRIC (Juni 2019): kripto bukan kas dan bukan aset keuangan. Dicatat sebagai aset takberwujud (PSAK 19 / IAS 38), atau persediaan (IAS 2) bagi pedagang. AS (ASU 2023-08) memakai nilai wajar. Kripto milik nasabah di bursa dicatat terpisah dan tidak boleh dipakai bursa.

Risiko dan mitigasi

Harga anjlok: batasi porsi, hanya spot. Kunci hilang atau diretas: kustodian berizin dan cold wallet. Kontrak pintar bolong: audit kode. Bursa menyalahgunakan dana (FTX): proof of reserves dan pemisahan aset di bawah OJK. Pencucian uang: KYC dan travel rule.

Kita Memakai Kripto Setiap Hari di WhatsApp

Grup Kelas Magister TKI

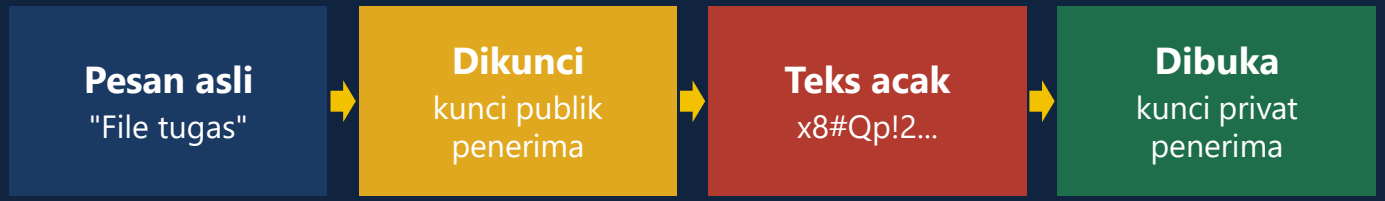
🔒 Messages and calls are end-to-end encrypted. No one outside of this chat, not even WhatsApp, can read or listen to them.

Bapak, file tugas sudah saya kirim.

Diterima, terima kasih.

Kalimat kuning itu adalah kriptografi yang sedang bekerja. Isi pesan dan file dikunci di HP pengirim dan baru dibuka di HP penerima.

Cara kerja kunci publik dan kunci privat



Kripto adalah singkatan dari kriptografi

Mesin yang sama mengamankan pesan WhatsApp, transaksi m-banking, dan tanda tangan transaksi Bitcoin. Pemilik Bitcoin hanyalah orang yang memegang kunci privat sebuah alamat.

Konsekuensinya untuk hukum

Tidak ada ulama yang mengharamkan enkripsi WhatsApp. Maka perdebatan halal haram kripto sebenarnya tidak menyasar kriptografi, melainkan token yang diperjualbelikan di atasnya.

Dari Satu Teknologi Lahir Banyak Jenis Aset

Teknologi blockchain

Dipakai sebagai alat catat (tanpa token)

Contoh

Ledger antarbank, CBDC, rantai pasok halal, sertifikat tanah, ijazah digital. Hukumnya mengikuti kegunaan, umumnya tidak diperdebatkan.

Melahirkan token kripto

Coin

Aset asli sebuah blockchain: BTC, ETH, SOL

Token fungible

Menumpang blockchain lain: utility, governance, stablecoin, meme coin, token RWA

NFT

Token unik yang tidak bisa ditukar satu lawan satu: karya, tiket, sertifikat

Cara membaca peta ini. Semua perdebatan fatwa ada di cabang kanan. Di cabang kanan pun ada dua jenis yang harus dipisah: token yang punya aset nyata di belakangnya (RWA) dan token yang nilainya murni dari kesepakatan pasar (Non-RWA). Pembagian ini dibahas di Blok IV.

Tidak Semua Blockchain Punya Kripto

Blockchain	Punya koin?	Nama koin	Kenapa
Bitcoin	Ya	BTC	Penambang tidak saling kenal, jadi harus digaji dengan koin baru
Ethereum	Ya	ETH	ETH dipakai membayar biaya (gas) menjalankan kontrak pintar
Solana, Cardano, Tron	Ya	SOL, ADA, TRX	Validator dibayar dan dijamin dengan koin yang di-stake
Hyperledger Fabric	Tidak	Tidak ada	Peserta adalah lembaga yang sudah saling kenal dan terikat kontrak
R3 Corda, Kinexys	Tidak	Deposit token	Nilai yang dicatat adalah simpanan bank, bukan aset baru
Proyek Garuda (BI)	Tidak	Rupiah Digital	Yang beredar adalah rupiah, kewajiban bank sentral

Kesimpulan. Koin lahir karena kebutuhan menggaji orang asing. Jika validatornya sudah dipercaya, koin tidak diperlukan.

Teknologinya Halal, yang Diuji Penumpangnya

الأصل في المعاملات الإباحة إلا أن يدل دليل على تحريمها

Hukum asal muamalah adalah boleh, sampai ada dalil yang mengharamkannya.

Lapisan	Hukum asal	Yang bisa mengubahnya menjadi haram
Kriptografi dan blockchain	Mubah	Hampir tidak ada. Sama netralnya dengan internet dan listrik.
Token kripto	Diperselisihkan	Objek tanpa manfaat atau tanpa aset dasar (gharar), dipakai untuk judi atau pasar gelap
Akad dan perilaku pasar	Mubah	Riba (lending berbunga), maysir (futures, leverage), tadlis, bai' najasy, pump and dump

Kaidah pendukung. al-wasa'il laha ahkam al-maqashid: sarana mengikuti hukum tujuannya. Pisau tidak haram, tetapi menusuk orang dengannya haram.

DISKUSI 1 · 10 MENIT

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Jika Teknologinya Halal, Mengapa Kripto Diharamkan?

MUI dan Muhammadiyah sama-sama tidak mempersoalkan blockchain. Lalu persisnya apa yang mereka nilai haram, dan apakah alasan itu melekat pada token atau pada cara orang memperdagangkannya?

Lensa objek

Apakah token tanpa aset dasar memenuhi syarat sil'ah dan mal mutaqawwam?

Lensa akad

Apakah masalahnya hilang jika transaksi hanya spot, tanpa margin dan futures?

Lensa pasar

Jika harga bisa digerakkan segelintir pemegang besar, siapa yang menanggung gharar?

Format. Kelas dibagi tiga lensa. Setiap kelompok kecil menyimpulkan dalam satu kalimat, lalu diuji silang oleh lensa lain.

Ghozali Everyday: 933 Swafoto, Ratusan ETH



Halaman koleksi Ghozali Everyday di OpenSea, Januari 2022. Sumber gambar: Liputan6.com.

Volume bukan pendapatan. 314 ETH adalah nilai seluruh jual beli antarkolektor. Ghozali hanya menerima penjualan perdana dan royalti sekitar 10 persen dari tiap jual ulang.

Unsur	Fakta
Siapa	Sultan Gustaf Al Ghozali, mahasiswa D4 Animasi Udinus Semarang
Apa	933 swafoto harian 2017 sampai 2021, dibuat untuk video timelapse
Harga awal	0,001 ETH, sekitar Rp45 ribu per foto
Pemicu	Dibeli Chef Arnold Poernomo, lalu tampil di podcast Deddy Corbuzier (17 Januari 2022)
Klaim penghasilan	Sekitar Rp1,7 miliar, tetapi baru dicairkan Rp39 juta (0,8 ETH)
Pembeli	459 dompet pada puncak keramaian, harga dasar 0,24 ETH

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Dari Swafoto ke Miliaran: Harga Lahir dari Perhatian

1	2	3	4	5	6
Harga awal nyaris nol	**Pembeli berpengaruh masuk**	**Panggung besar**	**Penawaran beruntun**	**FOMO**	**Perhatian pindah**
Foto dijual 0,001 ETH. Tidak ada manfaat ekonomi selain kepemilikan token.	Seorang kolektor terkenal membeli dan mengumumkannya di media sosial.	Podcast dengan jutaan penonton mengubah cerita lucu menjadi kisah sukses.	Bid tinggi bermunculan. Sebagian wajar, sebagian bisa jadi dari dompet yang sama.	Orang membeli karena takut tertinggal, bukan karena tahu nilai fotonya.	Pasar NFT meredup sepanjang 2022 dan pemegang terakhir menanggung kerugian.

Data pasar: wash trading itu nyata

Chainalysis (Februari 2022) menemukan 262 pengguna yang menjual NFT ke dompet yang mereka danai sendiri lebih dari 25 kali. 110 di antaranya meraup sekitar US$8,9 juta dari pembeli yang tidak tahu.

Catatan yang adil

Tidak ada bukti Ghozali memanipulasi harga. Ia menjual karyanya secara terbuka. Yang dikritik adalah struktur pasar yang membuat harga mudah digerakkan oleh perhatian dan penawaran semu.

◄ Ringkasan

Siapa Pun Bisa Membuat Koin, dan Itulah Masalahnya

Pola pompa lalu buang (pump and dump)

1. Pemilik mencetak token baru dalam hitungan menit, biayanya hampir nol.
2. Pemilik dan kawan dekat menyimpan sebagian besar pasokan sejak awal.
3. Influencer dibayar untuk mempromosikan, tanpa mengaku dibayar.
4. Akun bayaran dan bot memasang penawaran beli palsu agar harga tampak naik.
5. Publik FOMO masuk. Harga melonjak.
6. Pemilik menjual seluruh simpanannya. Harga runtuh, pembeli terakhir menanggung rugi.

Kasus	Yang terjadi
SQUID, Nov 2021	Token bertema serial Squid Game. Pembeli tidak bisa menjual, pembuat menarik sekitar US$3,3 juta lalu hilang.
LIBRA, Feb 2025	Dipromosikan Presiden Argentina. Harga jatuh lebih dari 90 persen dalam beberapa jam. Bubblemaps mencatat orang dalam menarik sekitar US$87 juta.

Dalam fiqh. Langkah 3 adalah tadlis: menyembunyikan fakta penting (promotor dibayar, pasokan dikuasai pemilik). Langkah 4 adalah bai' najasy: menawar tinggi tanpa niat membeli supaya orang lain tertipu.

Tadlis dan Bai' Najasy: Larangan Lama untuk Pasar Baru

Bai' najasy

Menawar dengan harga tinggi tanpa niat membeli, agar pembeli lain terpancing membayar mahal.

"Rasulullah SAW melarang najasy." HR al-Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar

Tadlis

Menyembunyikan cacat atau informasi penting sehingga pembeli salah menilai barang.

"Barang siapa menipu, ia bukan golonganku." HR Muslim dari Abu Hurairah

Praktik di pasar kripto dan NFT	Kategori fiqh	Hukum positif Indonesia
Wash trading, bid palsu, akun bayaran	Bai' najasy	Larangan manipulasi pasar, UU P2SK 4/2023 dan POJK 27/2024
Promosi berbayar tanpa pengungkapan	Tadlis qauli	Kewajiban keterbukaan informasi kepada konsumen
Pasokan dikuasai pemilik, tidak diungkap	Tadlis dan gharar	Kewajiban whitepaper dan penilaian aset oleh PAKD
Pump and dump lalu rug pull	Akl al-mal bil batil	Penipuan dan TPPU, KUHP dan UU TPPU

DISKUSI 2 · 10 MENIT

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Siapa yang Berdosa dalam Pasar yang Dipompa?

Ghozali menjual fotonya dengan jujur. Pembeli terakhir rugi karena harga dipompa pihak lain. Apakah jual beli NFT Ghozali itu sendiri sah, dan siapa yang menanggung dosa najasy?

Penjual

Apakah penjual yang jujur ikut menanggung jika pasarnya dipenuhi bid palsu?

Influencer

Apakah promosi berbayar tanpa pengungkapan sudah cukup disebut tadlis?

Pembeli FOMO

Apakah membeli tanpa tahu nilai barang termasuk maysir dari sisi pembeli?

Format. Setiap kelompok memilih satu pihak dan membela atau mendakwanya dengan dalil, lalu menjawab sanggahan kelompok lain.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Token Kripto Dibagi Dua: Ada Aset di Belakangnya atau Tidak

Token Non-RWA

Jenis	Isi dan contoh
Coin asli	BTC, ETH, SOL. Nilai dari keamanan dan kegunaan jaringan.
Utility token	Hak memakai layanan, misalnya biaya transaksi atau akses fitur.
Governance token	Hak suara atas aturan protokol, misalnya UNI.
Meme coin	Tanpa kegunaan. Nilai murni dari perhatian komunitas, misalnya DOGE.

Nilai bergantung pada kesepakatan pasar. Di sinilah MUI menyatakan tidak sah karena tidak ada underlying.

Token RWA (Real World Asset)

Jenis	Isi dan contoh
Stablecoin fiat	USDT, USDC. Dijamin cadangan dolar dan surat utang AS.
Token emas	PAXG, XAUT. Satu token mewakili emas fisik di brankas.
Token surat berharga	Dana BUIDL, sukuk atau obligasi tertokenisasi.
Token properti	Kepemilikan pecahan atas bangunan atau lahan.

Nilai bergantung pada aset dasar dan penjaganya. Ujiannya: apakah aset itu halal dan klaimnya sah secara hukum.

Kripto dan NFT: Sama-sama Token, Beda Cara Menilainya

Aspek	Kripto (token fungible)	NFT (token non-fungible)
Dapat dipertukarkan	1 BTC sama dengan 1 BTC lain	Setiap token unik. Ghozali #1 tidak sama dengan #2
Dapat dipecah	Bisa, sampai 0,00000001 BTC	Umumnya tidak
Standar teknis	ERC-20 di Ethereum	ERC-721 atau ERC-1155
Penentu harga	Likuiditas dan permintaan pasar luas	Kelangkaan, reputasi pembuat, dan cerita
Yang dibeli	Satuan nilai di jaringan	Bukti kepemilikan token, bukan hak cipta karya
Titik kritis syariah	Ada atau tidaknya aset dasar dan manfaat	Kejelasan hak yang dibeli dan rentan najasy

Sering disalahpahami. Pembeli NFT Ghozali tidak memiliki fotonya. Ia memiliki token yang menunjuk ke foto itu. Hak cipta tetap pada Ghozali.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

MUI 2021: Haram sebagai Uang, Tidak Sah sebagai Komoditas

No	Diktum	Hukum	Alasan
1	Kripto sebagai mata uang	Haram	Gharar, dharar, dan bertentangan dengan UU 7/2011 tentang Mata Uang serta PBI 17/2015
2	Kripto sebagai komoditas atau aset digital	Tidak sah	Gharar, dharar, qimar. Tidak memenuhi syarat sil'ah: wujud, nilai, jumlah pasti, hak milik, dapat diserahkan
3	Kripto dengan underlying dan manfaat jelas	Boleh	Memenuhi syarat sil'ah, punya aset dasar dan manfaat yang jelas

Ijtima Ulama Komisi Fatwa MUI ke-VII, Jakarta, 9 sampai 11 November 2021

Ijtima, bukan ijma'

Ijtima Ulama adalah forum musyawarah. Hasilnya bukan ijma' karena ulama Indonesia sendiri berbeda: LBM PWNU Jawa Timur (2021) mengharamkan, LBM PWNU DIY membolehkan.

Celah yang menarik

Diktum 3 membuka pintu untuk token RWA. Artinya MUI tidak menolak tokenisasi, melainkan menolak token yang tidak mewakili apa pun.

◄ Ringkasan

Muhammadiyah: Haram (2022) Menjadi Mubah Bersyarat (2026)

Fatwa Tarjih 2022
Haram sebagai investasi dan alat tukar

→

Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid, 4 Maret 2026
Kripto adalah mal mutaqawwam. Hukum asalnya mubah muqayyad (boleh dengan syarat), tetapi haram sebagai alat pembayaran.

Syarat objek (aset kripto)
1. Tidak dipakai untuk perbuatan haram (judi, pornografi, pasar gelap)
2. Punya utilitas jelas: penyimpanan, akses platform, kontrak pintar
3. Bebas skema Ponzi dan piramida

Syarat transaksi
1. Tunai di tempat, tanpa futures
2. Tanpa leverage dan margin
3. Tanpa manipulasi seperti pump and dump
4. Tanpa short selling
5. Tanpa imbal hasil atas pinjaman

Yang berubah. Muhammadiyah tidak lagi mensyaratkan aset fisik di belakang token. Utilitas dan pengakuan pasar ('urf) dianggap cukup untuk menjadikannya harta. Di sinilah Muhammadiyah 2026 berbeda tajam dengan diktum 2 MUI 2021.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

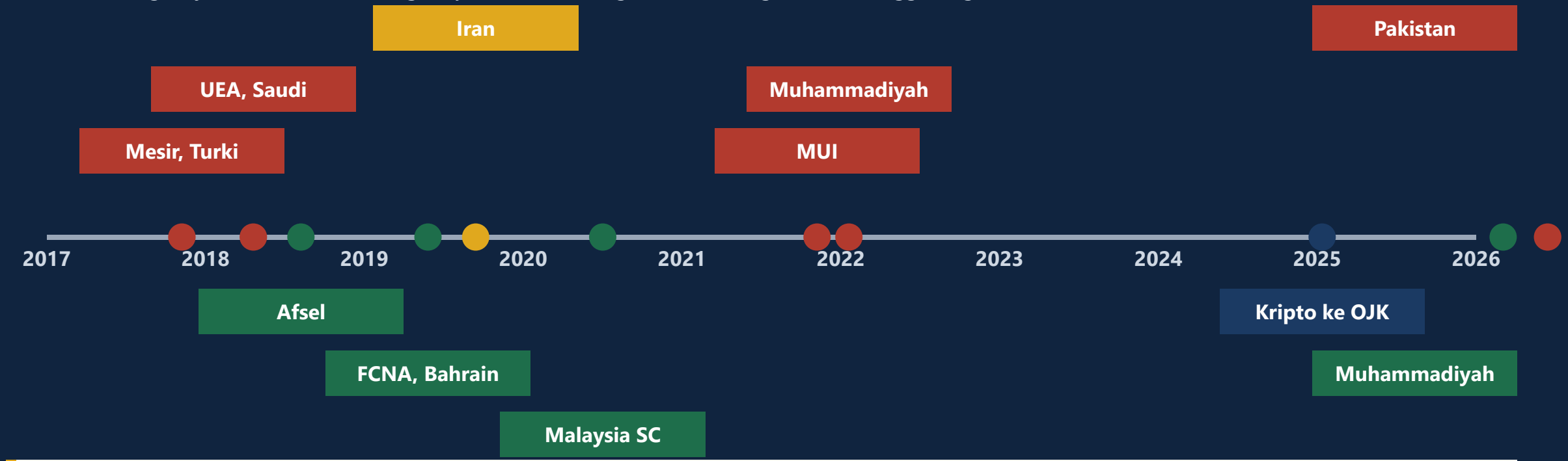
Sepuluh Negara, Tiga Arah Sikap

Negara	Lembaga	Tahun	Sikap	Alasan inti
Malaysia	Majlis Penasihat Syariah SC	2020	**Boleh bersyarat**	Aset digital adalah mal, boleh di bursa berizin SC
Bahrain	Shariyah Review Bureau	2019	**Per koin**	Sertifikasi per koin, margin dan futures tidak sesuai
Amerika Serikat	Fiqh Council of North America	2019	**Boleh**	Bitcoin boleh, aturan riba dan sharf berlaku, wajib zakat
Afrika Selatan	Darul Uloom Zakariyya	2018	**Boleh**	Bitcoin adalah harta, status uang menunggu negara
Iran	Kantor Rahbar (istifta)	2019	**Ikut negara**	Ikut hukum negara, penambangan berizin legal
Arab Saudi	Tanpa fatwa lembaga resmi	2018	**Terbelah**	Regulator melarang, ulama berbeda pendapat
Mesir	Dar al-Ifta al-Misriyyah	2017	**Haram**	Gharar, mirip judi, merusak mata uang negara
Turki	Diyanet	2017	**Belum sesuai**	Spekulatif, rawan pencucian uang, tanpa pengawasan
Uni Emirat Arab	GAIAE, fatwa 89043	2018	**Haram**	Bukan uang sah dan bukan komoditas, bisa berubah
Pakistan	Darul Uloom Karachi	2026	**Haram**	Kripto termasuk USDT bukan mal, hanya angka

OKI melalui Majma' al-Fiqh al-Islami (Resolusi 237, 2019) dan AAOIFI belum menetapkan hukum. Bahrain, AS, dan Afrika Selatan adalah lembaga independen, bukan otoritas negara.

Fatwa Mengikuti Kematangan Regulasi

Merah: melarang. Hijau: membolehkan dengan syarat. Emas: mengikuti aturan negara. Biru: tonggak regulasi Indonesia.



Bacaan. Fatwa yang melarang banyak lahir pada 2017 sampai 2018, saat ICO dan penipuan marak dan belum ada bursa berizin. Fatwa yang membolehkan muncul setelah ada regulator: Malaysia setelah bursa SC (2020), Muhammadiyah setelah kripto diawasi OJK (2025). Kajian Dawn atas 32 fatwa 2014 sampai 2024: 17 melarang, 10 membolehkan bersyarat, 5 netral.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Definisikan Dulu, Baru Menghukumi

Istilah	Definisi	Istilah	Definisi
Spot	Beli dan bayar penuh, aset langsung masuk dompet	Futures	Kontrak membeli atau menjual pada harga tertentu di masa depan
Hold	Menyimpan aset jangka panjang tanpa diperdagangkan	Margin dan leverage	Berdagang dengan dana pinjaman bursa, misalnya 10 kali modal
Airdrop	Pembagian token gratis oleh proyek, biasanya sebagai promosi	Short selling	Menjual aset yang belum dimiliki dengan harapan harga turun
Staking	Mengunci token untuk ikut memvalidasi jaringan dan menerima imbal	Meme coin	Token tanpa kegunaan nyata, nilainya dari tren dan komunitas
Mining	Memakai daya komputasi untuk memvalidasi blok dan menerima koin baru	Pump and dump	Memompa harga secara terkoordinasi lalu menjual di puncak
Lending (earn)	Meminjamkan token ke bursa atau protokol dengan imbal tetap	Alat pembayaran	Memakai kripto untuk membayar barang dan jasa

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Transaksi Dasar: Banyak yang Bersyarat

Istilah	Muhammadiyah	MUI	Malaysia SC	Bahrain SRB	AS (FCNA)	Afrika Selatan	Iran, Saudi	Mesir, Turki, UEA, Pakistan
Spot	Boleh bersyarat	Tidak sah*	Boleh di bursa SC	Per koin	Boleh	Boleh	Ikut negara	Haram
Hold	Boleh, zakat	Tidak sah*	Boleh	Per koin	Boleh, zakat	Boleh	Ikut negara	Haram
Airdrop	Boleh bersyarat	Ikut objek*	Ikut token*	Ikut token*	Ikut token*	Ikut token*	Ikut negara	Haram
Staking	Bersyarat*	Tidak sah*	Bersyarat*	Bersyarat*	Bersyarat*	Bersyarat*	Ikut negara	Haram
Mining	Bersyarat*	Tidak sah*	Bersyarat*	Bersyarat*	Boleh	Bersyarat*	Iran: berizin	Haram
Lending	Haram	Haram*	Riba*	Riba	Riba	Riba*	Haram*	Haram

Tanda * berarti inferensi dari 'illat fatwa lembaga tersebut, bukan teks eksplisit. Sel tanpa tanda bersumber dari teks fatwa atau pernyataan resmi lembaga. Kolom Muhammadiyah untuk staking dan mining mengikuti kajian Sekretaris Majelis Tarjih (ju'alah atau wakalah), karena teks fatwa tidak merincinya.

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Transaksi Spekulatif: Hampir Semua Sepakat Melarang

Istilah	Muhammadiyah	MUI	Malaysia SC	Bahrain SRB	AS (FCNA)	Afrika Selatan	Iran, Saudi	Mesir, Turki, UEA, Pakistan
Futures	Haram	Haram*	Tidak sesuai*	Tidak sesuai	Tidak sesuai*	Tidak sesuai*	Haram*	Haram
Margin	Haram	Haram*	Tidak sesuai*	Tidak sesuai	Tidak sesuai*	Tidak sesuai*	Haram*	Haram
Short selling	Haram	Haram*	Tidak sesuai*	Tidak sesuai*	Tidak sesuai*	Tidak sesuai*	Haram*	Haram
Meme coin	Haram	Tidak sah*	Tidak lolos*	Per koin	Kaji terpisah	Kaji*	Ikut negara	Haram
Pump and dump	Haram	Haram*	Haram*	Haram*	Haram*	Haram*	Haram*	Haram
Alat bayar	Haram	Haram	Bersyarat (MKI)	Boleh*	Boleh	Perlu izin negara	Tidak diakui	Haram

Tanda * berarti inferensi dari 'illat fatwa lembaga tersebut, bukan teks eksplisit. Sel tanpa tanda bersumber dari teks fatwa atau pernyataan resmi lembaga. Kolom Muhammadiyah untuk staking dan mining mengikuti kajian Sekretaris Majelis Tarjih (ju'alah atau wakalah), karena teks fatwa tidak merincinya.

Punya Blockchain Sendiri atau Menumpang?

No	Aset	Coin/token	Kelas	Blockchain	Catatan
1	Bitcoin (BTC)	Coin	Non-RWA	Sendiri: Bitcoin	Blockchain pertama, 2009
2	Ethereum (ETH)	Coin	Non-RWA	Sendiri: Ethereum	Rumah bagi ribuan token lain
3	Tether (USDT)	Token	RWA	Numpang: Tron, Ethereum, dll	Cadangan dolar dan surat utang AS
4	XRP	Coin	Non-RWA	Sendiri: XRP Ledger	Jembatan kiriman lintas negara
5	BNB	Coin	Non-RWA	Sendiri: BNB Chain	Dulu numpang Ethereum (2017)
6	USD Coin (USDC)	Token	RWA	Numpang: Ethereum, Solana, dll	Cadangan kas dan surat utang AS
7	Solana (SOL)	Coin	Non-RWA	Sendiri: Solana	Pusat ramainya meme coin
8	Tron (TRX)	Coin	Non-RWA	Sendiri: Tron	Dulu token ERC-20, pindah 2018
9	Dogecoin (DOGE)	Coin	Non-RWA	Sendiri: Dogecoin	Lahir sebagai lelucon, 2013
10	Cardano (ADA)	Coin	Non-RWA	Sendiri: Cardano	Proof of Stake berbasis riset

Urutan per pertengahan Oktober 2026 (CoinMarketCap dan Forbes). Peringkat 9 dan 10 sering bergeser, cek ulang saat kelas. Pola: delapan coin punya rumah sendiri, dua stablecoin menumpang.

Status 10 Kripto Terbesar Menurut Lembaga Fatwa

Aset	MUI	Muhammadiyah	Malaysia SC	AS (FCNA)	Afrika Selatan	Bahrain SRB	Iran, Saudi	Mesir, Turki, UEA, Pakistan
BTC	Tidak sah*	Boleh bersyarat	Sesuai	Boleh	Boleh	Per koin	Ikut negara	Haram
ETH	Tidak sah*	Boleh bersyarat	Sesuai	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
USDT	Syubhat*	Syubhat*	Belum	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
XRP	Tidak sah*	Boleh bersyarat	Sesuai	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
BNB	Tidak sah*	Bersyarat*	Belum	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
USDC	Syubhat*	Syubhat*	Belum	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
SOL	Tidak sah*	Boleh bersyarat	Belum	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
TRX	Tidak sah*	Bersyarat*	Belum	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
DOGE	Tidak sah*	Haram (meme)	Tidak lolos*	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram
ADA	Tidak sah*	Boleh bersyarat	Belum	Kaji terpisah	Kaji*	Per koin	Ikut negara	Haram

Hanya sedikit lembaga yang menilai koin satu per satu: SC Malaysia (BTC, ETH, XRP sesuai, menurut Fitch 2026) dan FCNA (khusus Bitcoin). Selebihnya bertanda * adalah penerapan 'illat fatwa. Stablecoin dinilai syubhat karena ada aset dasar, tetapi cadangannya surat utang berbunga.

Usulan DES Kripto Syariah: Lima Saringan

1. Objek dan kegunaan

Token punya utilitas yang jelas dan tidak melayani judi, pornografi, atau pasar gelap. Meme coin gugur di sini.

2. Aset dasar

Untuk token RWA, aset dasar harus halal dan klaimnya sah. Cadangan berupa surat utang berbunga tidak lolos.

3. Mekanisme imbal

Imbal staking harus upah kerja validasi (ju'alah), bukan bunga atas titipan. Produk lending berbunga gugur.

4. Tata kelola dan konsentrasi

Pasokan tidak dikuasai segelintir dompet dan pengembang terbuka. Ini saringan anti tadlis dan najasy.

5. Tempat dan cara transaksi

Hanya spot di Pedagang Aset Keuangan Digital berizin OJK. Futures, margin, dan short selling dikeluarkan dari daftar.

Model yang ditiru

Daftar Efek Syariah saham (POJK 35/2017) yang ditinjau dua kali setahun oleh OJK bersama DSN-MUI.

Mengapa perlu. Investor muslim Indonesia saat ini harus memilih sendiri antara MUI yang ketat dan Muhammadiyah yang longgar. Daftar resmi memindahkan beban itu ke lembaga yang punya data.

Draf DES Kripto dari Perbandingan Data

Aset	Utilitas	Aset dasar	Imbal bebas riba	Konsentrasi wajar	Diakui lembaga	Usulan status
BTC	Ya	Tidak perlu	Ya	Ya	SC, FCNA, Afsel	**Lolos bersyarat**
ETH	Ya	Tidak perlu	Sebagian (staking)	Ya	SC	**Lolos bersyarat**
XRP	Ya	Tidak perlu	Ya	Sebagian	SC	**Lolos bersyarat**
SOL, ADA	Ya	Tidak perlu	Sebagian (staking)	Ya	Belum	**Lolos bersyarat**
PAXG, XAUT	Ya	Emas fisik	Ya	Ya	Belum	**Lolos, qabdh hukmi**
BNB	Ya	Tidak perlu	Sebagian	Tidak	Belum	**Dalam penapisan**
TRX	Ya	Tidak perlu	Sebagian	Tidak	Belum	**Dalam penapisan**
USDT, USDC	Ya	Surat utang	Tidak	Sebagian	Belum	**Tidak lolos**
DOGE	Tidak	Tidak ada	Ya	Sebagian	Tidak	**Tidak lolos**

Draf akademik untuk diskusi, bukan fatwa. BNB dinilai dalam penapisan karena nilainya terkait bursa Binance yang juga menjual futures dan margin. Token emas mengikuti Fatwa DSN-MUI 77/2010 tentang jual beli emas tidak tunai.

FTX dan Terra-Luna: Amanah dan Cadangan yang Kosong

FTX, November 2022

Bursa terbesar kedua dunia. Dana nasabah dipakai diam-diam oleh perusahaan afiliasi Alameda Research. Pendiri Sam Bankman-Fried divonis 25 tahun penjara (2024).

Lensa fiqh: titipan (wadiah) diperlakukan seperti pinjaman tanpa izin, khianat amanah.

Terra-Luna, Mei 2022

Stablecoin UST dijaga algoritme, bukan cadangan. Platform Anchor menjanjikan imbal sekitar 20 persen. Ketika kepercayaan runtuh, UST lepas dari patokan dan nilai ekosistem lenyap puluhan miliar dolar.

Lensa fiqh: gharar pada objek dan imbal tetap atas titipan yang mendekati riba.

Bursa berizin di Indonesia

Pedagang Aset Keuangan Digital seperti Pintu diawasi OJK sejak Januari 2025: dana nasabah dipisah, aset disimpan di kustodian, hanya aset dalam daftar yang boleh diperdagangkan.

Lensa fiqh: pemisahan dana menjaga akad wadiah tetap wadiah.

Pelajaran untuk model bisnis. Dua bencana terbesar kripto bukan disebabkan oleh blockchain. FTX adalah kegagalan kustodi yang terpusat, Terra adalah desain imbal yang tidak punya sumber riil. Keduanya bisa diuji dengan fiqh muamalah klasik.

DISKUSI 3 · 15 MENIT

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Siapa yang Berwenang Menyusun Daftar Efek Syariah Kripto?

Indonesia punya dua fatwa yang bertolak belakang dan satu regulator. Haruskah OJK dan DSN-MUI menerbitkan Daftar Efek Syariah Kripto, dan koin mana dari tabel tadi yang Anda pertahankan atau keluarkan?

DSN-MUI

Apakah diktum 3 Ijtima 2021 cukup sebagai pintu masuk, atau perlu fatwa DSN baru?

OJK

Apakah regulator boleh memberi label syariah pada aset yang nilainya dari pasar murni?

Pasar

Apakah daftar resmi justru memicu FOMO baru terhadap koin yang lolos?

Format. Setiap mahasiswa memilih satu koin dan mempertahankan atau menggugurkannya dengan lima saringan, maksimal tiga menit.

Teknologi Baru Menang Hanya Jika Ada yang Mengubah Perilaku

Teknologi + **Pendorong perubahan perilaku** = **Dipakai setiap hari** = **Disrupsi**

Pendorong	E-money dan QRIS	Kripto sebagai alat bayar di Indonesia
Insentif	Cashback dan diskon besar-besaran 2017 sampai 2020	Harga naik justru membuat orang menahan koin, bukan membelanjakannya (hukum Gresham)
Ekosistem harian	Ojek online, pesan antar, belanja online	Hampir tidak ada pedagang yang menerima
Dorongan negara	Tol non-tunai 2017, QRIS wajib 2020, bansos non-tunai	Dilarang sebagai alat bayar (UU 7/2011 dan aturan BI)
Guncangan	COVID-19: orang takut menyentuh uang tunai	Runtuhnya Terra dan FTX (2022) menjauhkan pengguna baru
Biaya pedagang	MDR 0 persen untuk usaha mikro, cukup satu stiker	Biaya jaringan, konversi ke rupiah, risiko harga, pajak

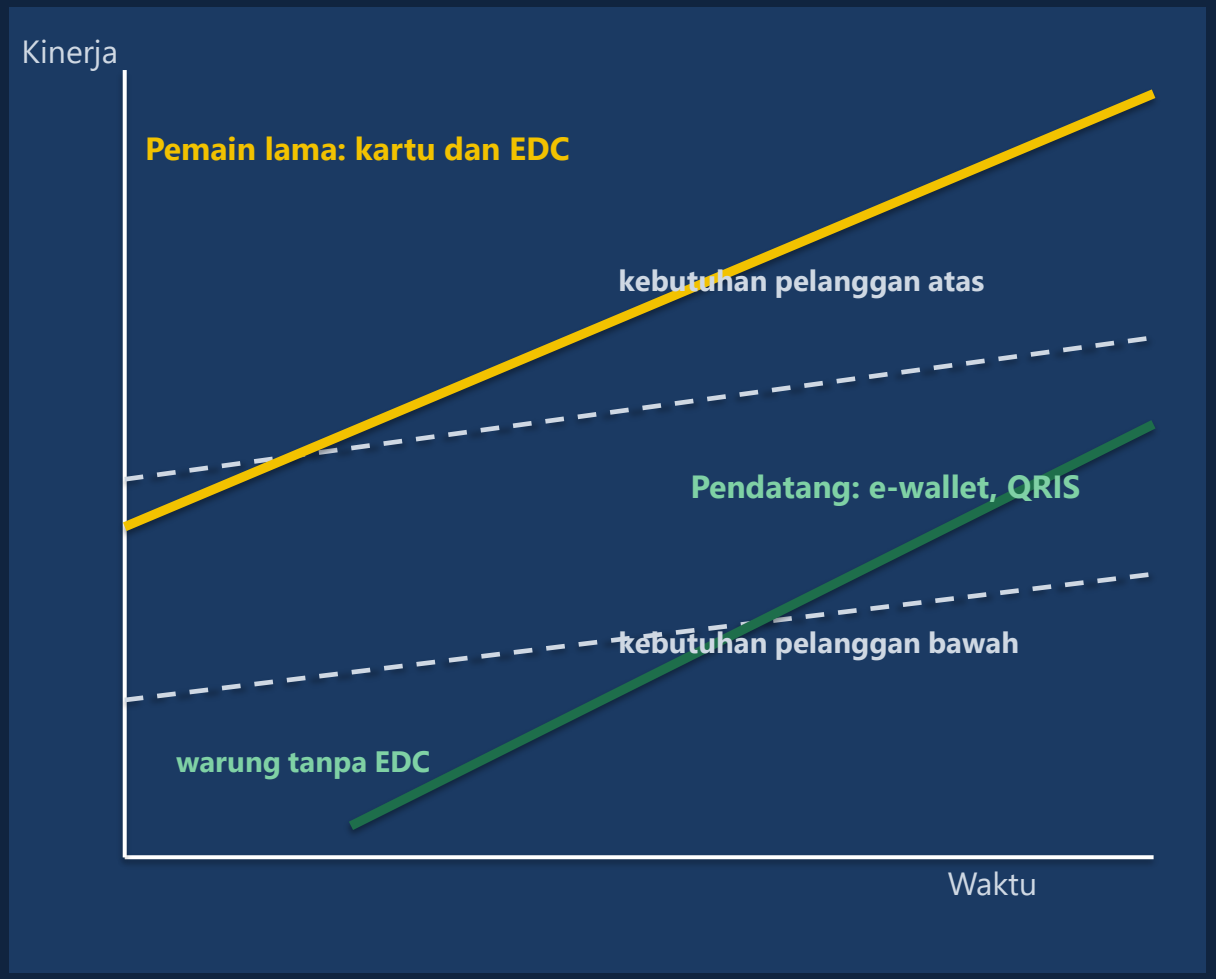
Inti argumen. Disrupsi bukan sifat bawaan teknologi. QRIS punya lima pendorong perilaku sekaligus. Kripto sebagai alat bayar tidak punya satu pun, dan pendorong yang ia punya (spekulasi) melahirkan perilaku trading, bukan membayar.

Mengapa Orang Membayar dengan QRIS, Bukan Blockchain

Aspek	QRIS dan uang elektronik	Kripto di blockchain publik
Nilai	Rupiah, stabil	Bisa naik turun puluhan persen dalam setahun
Biaya bagi pembeli	Gratis	Biaya jaringan (gas) yang naik saat jaringan ramai
Kemudahan	Pindai lalu masukkan PIN	Alamat dompet, kunci privat, dan memilih jaringan yang benar
Jika salah atau hilang	Ada layanan pengaduan, penerbit, dan Bank Indonesia	Tidak bisa dibatalkan. Kunci hilang berarti dana hilang
Status hukum	Alat bayar sah dalam rupiah, diawasi BI	Bukan alat bayar sah, hanya aset yang diawasi OJK
Kapasitas	Belasan miliar transaksi setahun	Bitcoin sekitar tujuh transaksi per detik

Masalah yang dipecahkan berbeda. Blockchain menjawab pertanyaan bagaimana bertransaksi tanpa pihak yang dipercaya. Pembayaran domestik Indonesia tidak kekurangan pihak yang dipercaya: ada rupiah, bank, dan Bank Indonesia. Solusi untuk masalah yang tidak dirasakan pengguna tidak akan dipakai.

Christensen: Disrupsi Dimulai dari Pinggir Pasar



Inovasi sustaining

Memperbaiki produk untuk pelanggan terbaik pemain lama. Pemain lama hampir selalu menang di sini.

Pijakan kelas bawah

Produk lebih murah dan sederhana untuk pelanggan yang kelebihan fitur.

Pijakan pasar baru

Mengubah yang tadinya tidak memakai sama sekali (non-konsumen) menjadi pengguna.

Bukan soal teknologi

Christensen dkk. (2015): disrupsi adalah proses dan model bisnis. Teknologi canggih tanpa pijakan tidak mendisrupsi apa pun.

Menguji Lima Inovasi Pembayaran dengan Lensa Christensen

Inovasi	Pijakan awal	Lebih murah dan sederhana?	Pendorong perilaku	Kesimpulan
E-wallet dan QRIS	Pasar baru: warung yang tidak pernah punya EDC	Ya	Promo, ojek online, kewajiban BI, pandemi	**Disruptif terhadap tunai dan EDC**
Payment gateway	Pasar baru: toko online kecil	Ya	Ledakan e-commerce	**Disruptif terhadap transfer manual**
Kripto sebagai alat bayar domestik	Tidak ada. Non-konsumen sudah dilayani QRIS	Tidak	Spekulasi, yang melahirkan trading	**Gagal disruptif**
Stablecoin lintas negara	Remitansi mahal, negara dengan inflasi tinggi	Ya	Biaya kirim rata-rata global di atas 6 persen (Bank Dunia)	**Disruptif di pinggir**
Rupiah Digital, deposito tertokenisasi	Dipakai pemain lama sendiri	Bagi bank, ya	Efisiensi penyelesaian antarbank	**Sustaining**

Bacaan. Blockchain menang ketika dipakai pemain lama (sustaining) atau ketika masuk ke celah yang belum dijangkau QRIS: lintas negara.

Siapa Mendisrupsi Siapa?

Blockchain mendisrupsi QRIS? Kecil di depan layar	**QRIS mendisrupsi kripto pembayaran?** Sudah terjadi	**Atau keduanya menyatu?** Blockchain menjadi pipa
Hanya terjadi jika muncul pendorong baru: rupiah kehilangan kepercayaan, biaya QRIS naik, atau stablecoin rupiah diizinkan dan diberi insentif. Saat ini tidak satu pun ada.	QRIS antarnegara dan BI-FAST menutup celah cepat dan murah yang dijanjikan kripto. Pemain lama menutup pijakan sebelum pendatang sempat tumbuh.	Proyek Garuda dan mBridge menguji buku besar terdistribusi untuk penyelesaian antarbank. Pengguna tetap memindai QRIS tanpa tahu ada blockchain di baliknya.

Kesimpulan Blok V. Yang mendisrupsi adalah pihak yang menguasai kebiasaan pengguna, bukan pihak yang punya teknologi paling canggih. Di depan layar pemenangnya QRIS. Peluang blockchain ada di belakang layar dan di pembayaran lintas negara, dan di sana pun ia harus menemukan pendorong perilakunya sendiri.

DISKUSI 4 · 15 MENIT

◄ Ringkasan

UNIVERSITAS TAZKIA

Apa yang Harus Terjadi agar Orang Membayar dengan Blockchain?

QRIS menang bukan karena teknologinya paling canggih, tetapi karena ada yang mengubah perilaku orang. Pendorong apa yang harus muncul agar orang Indonesia membayar lewat blockchain, dan apakah pendorong itu halal?

Pengguna

Apa job to be done pedagang warung, dan bisakah blockchain melakukannya lebih baik dari QRIS?

Regulator

BI memegang QRIS sekaligus Rupiah Digital. Pesaing atau pelengkap?

Syariah

Bolehkah cashback dan subsidi dipakai untuk mendorong perilaku, jika saldonya berakad qardh?

Format. Setiap kelompok menyusun satu skenario disrupsi lengkap dengan pendorongnya, lalu kelompok lain mengujinya dengan lensa Christensen.

Haram Datang dari Objek, Akad, dan Perilaku

Pertanyaan	Jawaban
Diskusi 1	Blockchain dan kriptografi mubah. Yang diperselisihkan adalah status token sebagai harta, dan yang disepakati haram adalah riba, maysir, dan manipulasi.
Diskusi 2	Jual beli NFT yang jujur pada dasarnya sah. Dosa najasy dan tadlis ditanggung pembuat bid palsu dan promotor yang menyembunyikan bayarannya.
Diskusi 3	Daftar Efek Syariah Kripto layak disusun bersama OJK dan DSN-MUI, dengan saringan objek, aset dasar, imbal, konsentrasi, dan tempat transaksi.
Diskusi 4	Blockchain tidak akan mendisrupsi QRIS di depan layar selama tidak ada pendorong perilaku. QRIS punya teknologi dan pendorongnya, kripto pembayaran hanya punya teknologinya.

Tugas 2 sebelum UTS. Analisis satu token Non-RWA dan satu token RWA. Rujuk minimal tiga fatwa (nasional dan internasional) dari deck ini, terapkan lima saringan Daftar Efek Syariah Kripto, dan tutup dengan rekomendasi status. Panjang 8 sampai 12 halaman, dikumpulkan sebelum Pertemuan 8.

Sumber Data dan Fatwa

Komisi Fatwa MUI. Keputusan Ijtima Ulama ke-VII tentang Hukum Cryptocurrency, 9 sampai 11 November 2021.

Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. Fatwa Aset Kripto, 4 Maret 2026; Fatwa Tarjih, Suara Muhammadiyah No. 1/2022.

Muzakkir, M. R. Perlu Meninjau Ulang Fatwa Kripto Majelis Tarjih 2022. muhammadiyah.or.id, 2 Maret 2026.

Securities Commission Malaysia, Shariah Advisory Council, rapat ke-233 dan 234 (2020); Fitch Ratings, September 2026.

Dar al-Ifta al-Misriyyah (2017); Diyanet (2017); GAIAE UEA fatwa 89043 (2018); Darul Uloom Karachi (2026).

Fiqh Council of North America (2019); Shariyah Review Bureau (2019 sampai 2025); Majma' al-Fiqh al-Islami Res. 237 (2019).

Bank Indonesia. Data QRIS Juni 2026; kebijakan MDR QRIS 0 persen (Desember 2024 dan Oktober 2026); PBI 11/12/2009.

DSN-MUI. Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

PBI 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik (Pasal 48, penempatan dana float); Bisnis.com, LinkAja Syariah, 11 Maret 2021.

Chainalysis. The 2022 Crypto Crime Report: NFT wash trading, Februari 2022.

Bisnis.com, Detik, Liputan6, Medcom. Liputan kasus Ghozali Everyday, Januari 2022.

Bubblemaps dan Lookonchain, analisis on-chain token LIBRA, Februari 2025; Reuters, token SQUID, November 2021.

Bank Indonesia. White Paper Proyek Garuda, 2022. POJK 27/2024; UU 4/2023 P2SK; UU 7/2011 Mata Uang.

Dawn. The Islamic Debate over Crypto (kajian 32 fatwa 2014 sampai 2024), 2026.

Mohamed, H. dan Ali, H. (2019). Blockchain, Fintech, and Islamic Finance. De Gruyter.

Christensen, C. M. (1997). The Innovator's Dilemma. Harvard Business School Press.

Christensen, C. M., Raynor, M., dan McDonald, R. (2015). What Is Disruptive Innovation? Harvard Business Review, Desember.